

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar arifin. *Publistik dan Dakwah*. Ujung pandang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2003
- Ardial, *Komunikasi Politik* (Medan, Diktat 2007)
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).
- Daryanto, *Ilmu Komunikasi* (Bandung, PT. sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011)
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Departemen agama RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Gema Risalah Pers, 2008)
- Denzin N.K dan Lincoln, *Hanbook of Qualitative Research*. (New Delhi: Sage Publication, 1994)
- Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2003)
- Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- J.E. wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi* (Bandung: alumni, 1986).
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana. 2017)
- Kulvisaechana, *The Role of Communication Strategies in. Change of Management Process* (2001)
- Marheni Fajar, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. (Yogyakarta Graha Ilmu, 2009)
- Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Prenada Media, 2005)
- Munzeir Suparta dan H. Harjani Hefni (ed), *Metode Dakwah* (Jakarta: Rahmad Semesta, 2006)

- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2004).
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Rahmat, *Islam Aktual* (Bandung: Mizan, 1996)
- R.C Bogdan dan S.K Biklen, *Qualitative Research for Education* (Boston: Allyn and bacon. Inc, 1982).
- Ruslan Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)
- S. Salahuddin Suyurno, Hajaimah, Hj. Ismail, Ali Faezah Ramlan, *Islam dan komunikasi* (Malaysia: Iniversiti UPENA, 2007).
- Soemirat, Soleh, Ardianto Elbinaro. *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: PT. - Remaja Rosdakarya, 2004).
- Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Syukur Kholil, *Bimbingan konseling: Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: rineka cipta, 2006).
- Syukur Kholil, *Komunikasi Islam* (Bandung: Citapustaka, 2007)
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2003)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

SUMBER DARI INTERNET

<http://blogspot.com> dalam “hambatan komunikasi”

<http://blogspot.com>. “*hambatan-hambatan dalam komunikasi*”.

[http://fulltext.pdf\(uma.ac.id\)](http://fulltext.pdf(uma.ac.id)).

[http://Users/tosiba/Downloads/Peran%20public%20 relation.pdf](http://Users/tosiba/Downloads/Peran%20public%20relation.pdf)

<http://Users/tosiba/Downloads/Peran%20public%20relation.pdf>.

<http://jurnal.utu.ac.id/jsource/article/view/2962>

<http://tosiba/Downloads/penelitian%20ttg%20hamabatan%20PR.pdf>

<https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/144/206>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Panduan Wawancara Informan Penelitian

No	ASPEK	URAIAN
1	Tujuan	Memperoleh informasi mendalam tentang 1. Untuk mengetahui sistem komunikasi melalui praktik <i>public relation</i> yang digunakan pengelola pondok pesantren Darul Azhar dalam menciptakan citra positif dikalangan masyarakat Aceh Tenggara. 2. Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai Publik Relation pondok pesantren dalam menciptakan citra positif dikalangan masyarakat Aceh Tenggara
2	Teknik pengumpulan data	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3	Informan	Pimpinan Pondok Pesantren Darul Azhar, 3 orang Humas Pondok pesantren Darus azhar, 2 orang Ustadz Pondok Pesantren dan Masyarakat Aceh Tenggara.
4	Waktu	Durasi maksimal wawancara 20 menit.
5	Langkah-langkah (proses wawancara)	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada informan. 2. Menjelaskan seputar judul, maksud dan tujuan penelitian. 3. Meminta kesediaan informan untuk diwawancarai, dicatat/direkam sebagai data penelitian. 4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab sesuai dengan pedoman wawancara. 5. Meminta persetujuan informan bahwa data yang diberikan akan dijadikan dokumentasi dalam penelitian. 6. Konfirmasi semua hasil catatan dan rekaman dengan informan untuk akurasi informasi yang diperoleh. 7. Menyampaikan terimakasih kepada informan atas waktu dan informasi yang telah diberikan. 8. Meminta kesediaan informan menerima peneliti kembali jika memerlukan informasi tambahan. 9. Mengakhiri wawancara dan berpamitan.
6	Perlengkapan/alat yang digunakan	1. Alat tulis buku dan pulpen. 2. Alat perekam audio

Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Informan

Nama Informan : Sohibul Padli, S.Pd

Pekerjaan : Humas Pondok Pesantren Darul Azhar

A. Komunikasi Publik Relation Pondok Pesantren Darul Azhar Dalam Membangun Citra Positif Pada Masyarakat Aceh Tenggara

1) Melakukan program Kerja dengan Penyajian Pesan

Peneliti	Bagaimana cara Publik Relation Menciptakan Citra Positif Pondok Pesantren dikalangan masyarakat?
Informan	<p>Agar terciptanya citra positif dikalangan masyarakat beberapa ide telah kami kemukakan dan pada umumnya ide-ide tersebut telah kami terapkan dalam bentuk program kerja. Ide atau pikiran tersebut mencakup melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam pesantren maupun di luar pesantren. Didalam pesantren dengan mengundang masyarakat untuk menghadiri pengajian atau kajian-kajian keagamaan khususnya pada pengajian bersama santri kelas tinggi. Sedangkan di luar pesantren masyarakat diminta untuk memberi kesempatan kepada santri dalam mempraktikkan ilmunya, seperti memberi kesempatan untuk menjadi khotib, menjadi penceramah, menjadi guru mengaji kepada anak-anak dan kegiatan lainnya.</p>

Nama Informan : Ust. Edi Rianto. S.Pd

Pekerjaan : Pengajar Pondok Pesantren Darul Azhar

b). Menentukan Ide-ide dan gagasan

Peneliti	Bagaimana ide Publik Relation Menciptakan Citra Positif Pondok Pesantren dikalngan masyarakat?
----------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Informan	<p>Ide untuk menimbulkan citra positif pesantren Darul Azhar dikalangan masyarakat melalui disertakannya santri, wali santri serta Lembaga atau organisasi social keagamaan dan kemasyarakatan. Apabila penduduk desa disekitar pondok pesantren Darul Azhar melakukan gotong royong atau pihak pesantren yang melaksanakan satu kegiatan, wali santri dan ormas yang ada diwilayah pondok Pesantren Darul Azhar ini selalu diundang dan terlibat langsung sebagai bagian dari kegiatan yang dilaksanakan. Demikian juga dengan kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, para santri dengan dipimpin para ustadz/guru terlibat langsung dalam bentuk kerja-kerja sosial. Menurut beliau para santri juga dianjurkan untuk bertakziah ke rumah-rumah warga yang sedang mengalami musibah. Kegiatan bertakziah ini tidak sekedar datang, namun terlibat langsung dalam berbagai kegiatan, seperti membaca doa (takhtim dan tahlil). Namun meskipun ide-ide ini sudah sejak awal pendirian pesantren digagas, dalam</p>
----------	--

	pelaksanaannya seringkali terhambat karena kesibukkan para santri dengan segala aktivitas pembelajaran di pondok.
--	---

Nama Informan : Ibu Sri Wahyuni, S.Pd

Pekerjaan : Pimpinan Pondok Pesantren Darul Azhar

Peneliti	Bagaimana Gagasan Publik Relation Menciptakan Citra Positif Pondok Pesantren dikalngan masyarakat?
Informan	<p>Ide-ide untuk menciptakan adanya citra positif dari masyarakat terhadap suatu lembaga, beberapa hal harus dilaksanakan. Hubungan dengan masyarakat merupakan usaha untuk mempertahankan reputasi, citra dan cara berkomunikasi yang baik antara lembaga dengan masyarakat, baik masyarakat internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga eksistensi dan keharmonisan antara lembaga dengan masyarakat. Diharapkan perlunya pemberdayaan masyarakat dan masukan dari masyarakat yang akan digunakan sebagai alat analisis lingkungan dalam mengoptimalkan strategi yang tepat untuk peningkatan citra lembaga. Secara lebih spesifik beliau menyatakan : “dalam hal ini Pondok Pesantren Darul Azhar membangun citra positif melakukannya dengan cara publikasi secara terang- terangan, publikasi lewat cara pengabdian alumni atau khidmah di masyarakat dan itu jauh lebih efektif”.</p>

Nama Informan : Ustajah Lisina Wati, S.Pd

Pekerjaan : Pengajar Pondok Pesantren Darul Azhar

Peneliti	Bagaimana Gagasan Publik Relation Menciptakan Citra Positif Pondok Pesantren dikalngan masyarakat?
Informan	<p>Agar citra pondok pesantren Darul Azhar tetap baik dalam pandangan masyarakat, peran serta alumni sangat memainkan peran penting. Syiar-syiar Islam dalam bentuk ceramah agama yang dilaksanakan para alumni pondok pesantren ini memberikan kesan positif terhadap citra pondok pesantren Darul Azhar. Dengan demikian alumni-alumni pondok pesantren ini sekaligus menjadi <i>agen public relations</i>. Artinya pemanfaatan alumni sebagai media syi'ar telah meningkatkan citra positif pondok pesantren Darul Azhar, karena alumni berhubungan langsung dengan masyarakat luas.</p>

Nama Informan : Bapak Abdul Latif

Pekerjaan : Pengelola Pondok Pesantren Darul Azhar

Peneliti	Bagaimana peranan Peranan Publik relation Membangun Citra Positif?
Informan	<p>Seorang praktisi <i>public relations</i> dalam lembaga pendidikan harus selalu memberikan citra yang positif kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat dengan lembaga semakin kuat. Jika kepercayaan tinggi, pendekatan aktif, maka menghasilkan respons yang positif dan begitu sebaliknya”.</p>

Nama Informan : ustajah Ratna Romauli, S.Pd
 Pekerjaan : Pengelola Pondok Pesantren Darul Azhar

Peneliti	Bagaimana peranan Peranan Publik relation Membangun Citra Positif?
Informan	<p>untuk menimbulkan citra positif dari masyarakat adalah melalui penyelenggaraan kegiatan zikir akbar dilingkungan pesantren. Kegiatan ini disamping melibatkan seluruh santri juga menyertakan masyarakat yang ada dilingkungan pesantren. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pengelola pesantren didapatkan penjelasan bahwa kegiatan ini berlangsung sampai tengah malam. Kegiatan ini berlangsung setiap tahun pada bulan Muharram. Puncak kegiatan menyemarakkan bulan Muharram adalah pelaksanaan zikir akbar. Kegiatan ini didahului dengan mendengarkan tausiah agama dari beberapa orang ustadz yang sudah dipersiapkan pihak pesantren dan sebelum ditutup dengan doa dilakukan zikir Bersama yang dipimpin seorang ustadz senior yang ada di pondok pesantren Darul Azhar.</p>

Nama Informan : Ibu Sri Wahyuni, S.Pd

Pekerjaan : Pimpinan Pondok Pesantren Darul Azhar

Peneliti	Apakah Tujuan pondok pesantren mengikut sertkan warga masyarakat dalam kegiatan?
Informan	<p>Tujuan kami menyertakan warga masyarakat dan organisasi social kemasyarakatan dan keagamaan agar terjalin komunikasi yang baik antara warga masyarakat dengan warga pesantren. Dengan komunikasi ini akan dapat dihindari mis komunikasi atau dapat mengatasi sekat-sekat komunikasi yang mungkin saja terjadi. Dengan kegiatan yang penuh kebersamaan ini akan terjalin rasa kekeluargaan antara warga pesantren dengan warga di luar lingkungan pesantren. Masyarakat dapat mengeneali para ustadz yang menjadi guru dilingkungan pesantren, pihak manajemen pondok dan lingkungan pondok secara baik. Disisi lain masyarakat juga akan mengetahui dan memahami visi misi pondok pesantren Darul Azhar secara baik.</p>

Nama Informan : Sohibil Padli, S. Pd

Pekerjaan : Humas Pondok Pesantren Darul Azhar

c). Menentukan Sarana atau Media

Peneliti	Media apa yang digunakan dalam berinteraksi kepada masyarakat agar menciptakan citra positif Pondok Pesantren?
Informan	Media yang kami gunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak diluar lingkungan pondok menggunakan media berupa baliho, audio visual, komunikasi lisan, pameran, media tatap muka atau langsung, spanduk, panflet, media sosial (facebook, instagram, whatsapp dan web). Menurut saya penggunaan media social saat ini merupakan suatu keharusan, karena akses masyarakat terhadap media social sangat cepat.

Nama Informan : Ibu Sri Wahyuni, S.Pd

Pekerjaan : Pimpinan Pondok Pesantren Darul Azhar

Peneliti	Bagaimana Mengembangkan Pondok Pesantren demi terciptanya Citra Positif Pondok Pesantren dikalangan Masyarakat?
----------	---

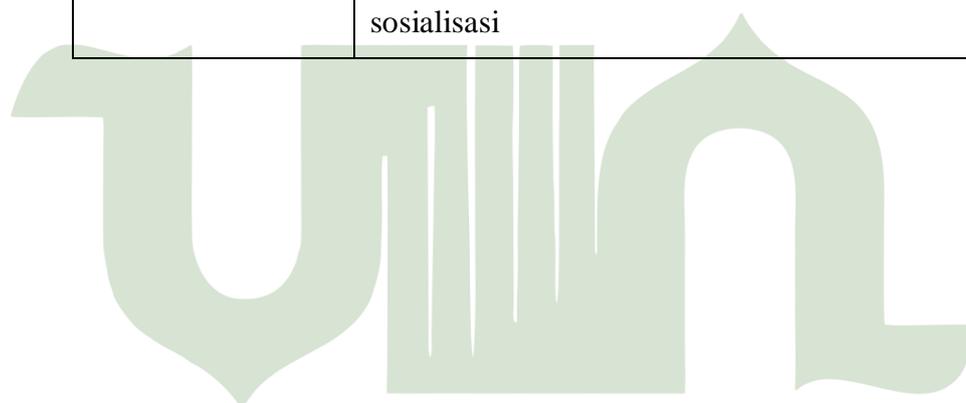
Informan	<p>Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan kami sadar bahwa jaringan kerjasama dengan banyak pihak itu sangat penting. Kami sebagai pengelola pihak pesantren Darul Azhar dengan Lembaga dan organisasi di luar pondok harus terjalin komunikasi dua arah. Disisi lain jaringan sesama pondok pesantren dimanapun berada turut memainkan peran penting untuk pengembangan Lembaga ini. Seringkali hal-hal yang kurang baik dari pesantren kita diberi masukan oleh pihak-pihak luar yang kita jadikan mitra. Hal ini sangat membantu kami dalam menjaga citra positif pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan dimata masyarakat.</p>
----------	--

1) Menentukan Metode

Peneliti	Bagaimana metode/cara yang digunakan Relawan
----------	--

	Demokrasi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat?
Informan	<p>bentuk sosialisasi itu kan bisa tatap muka pada saat tatap muka juga bisa berbentuk misalkan diskusi atau semacam dikumpulkan dalam satu tempat kita berbicara bisa juga mereka turun ke pasar, lampu merah dengan memberikan spanduk misalkan dan kemudian mereka memberikan gimik kepada masyarakat, memberikan pertanyaan agar masyarakat apakah tau mengenai pemilu siapa dan kapan, sekaligus memberikan pengetahuan tentang pemilu, dan menggali masyarakat mengenai pemilu, masalah kenapa mereka enggan ikut pemilu misalkan, jadi setelah mengetahui sebab masyarakat enggan terhadap pemilu, relawan demokrasi langsung memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kita ikut dalam berpartisipasi dalam Pemilu itu, memberikan hak pilih itu, kita tidak boleh memaksa, intinya memberikan kesadaran bahwasanya kita sebagai warga negara itu punya hak, hak pilih gitu loh gunakanlah, Karena itulah menentukan arah kebijakan nanti ke depan negara ini ketika mereka mengeluh bahwasanya kebijakan yang beginilah, atau sama aja dengan kita ini bisa seperti itu, ya kita juga memberikan kesadaran juga gitu yang mungkin nanti bisa lebih baik lagi, yang penting intinya memberikan mensosialisasikan dan mengajak dapat untuk memilih memberikan hak pilih mereka, itu tugasnya.</p>
Peneliti	Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat?

Informan	<p>media yang digunakan beragam, baik media sosial, dan media-media yang sudah biasa seperti spanduk dan lainnya yang memang sudah difasilitasi dari KPU, relawan demokrasi juga memanfaatkan medsos khususnya target sasaran pada golongan pemuda millenial karena pemilih muda ini kan mainnya kebanyakan di medsos, jadi mereka juga membuat medsos atau membuat konten-konten itulah salah satu strategi mereka ini dalam golongan muda-muda ini, juga memanfaatkan media seperti spanduk, gantungan kunci, brosur, dan lainnya demi menunjang proses sosialisasi</p>
----------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN